

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tugas utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang. Sejarah dikenalnya kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang, sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat menukarkan uang, yang sekarang dikenal dengan nama pedagang valuta asing (money changer). kegiatan operasional perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini sebagai tempat untuk menghimpun dana simpanan. kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat kemudian oleh perbankan dipinjamkan kembali ke masyarakat yang mem- butuhkannya. Jasa-jasa bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Di jaman kemerdekaan perbankan Indonesia bertambah maju dan berkembang (Hery, 2019:04)

Perekonomian Indonesia secara umum mengalami pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan Produk Domesik Bruto (PDB) dan PDB per kapitas tahun Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank berperan

penting menjaga stabilitas perekonomian negara. Hal ini seperti ketentuan yang diatur pada Pasal 23D Undang-Undang Dasar 1945, yang berbunyi bahwa negara memiliki suatu bank sentral yang independen serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang diatur tersendiri di dalam sebuah undang-undang. Dalam melakukan usahanya, bank berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama bank adalah sebagai penghimpun dana masyarakat dan sebagai penyalur dana masyarakat. Di dalam ketentuan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dijelaskan bahwa bank bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (Fahrial, 2018:181)

Pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dalam memberikan kredit dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank. Untuk kepentingan nasabah, bank wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya risiko kerugian sehubungan dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui bank. Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia segala keterangan dan penjelasan mengenai usahanya menurut tata cara yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan melakukan pemeriksaan terhadap bank, baik secara berkala maupun setiap waktu apabila Pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Perbankan sebagai salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyerasikan dan menyeimbangkan trilogi pembangunan. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berasaskan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-

hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Fahrial, 2018:182)

Indonesia pernah memiliki 200 bank sebelum krisis moneter tahun 1997-1998, Perusahaan BCA sempat gonjang ganjing pada masa krisis 1997-1998. penarikan dana besar-besaran membuat cash flow perusahaan ini sempat terganggu sebelum akhirnya dikendalikan penuh oleh pemerintah melalui Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Lepas dari pemerintah, BCA mulai mengembangkan struktur bisnisnya mulai dari IPO pada tahun 2000, merambah ke bisnis multifinance, bisnis asuransi hingga kemudian menyediakan aplikasi digital banking MyBCA dan Blu. 24 tahun setelah krisis, BCA menjadi perusahaan swasta terbesar tidak hanya karena segi bisnis dan modalnya, tetapi juga dari segi layanannya. Perusahaan ini disebut Forbes sebagai bank dengan layanan terbaik di Indonesia pada tahun 2022. (Chusna, 2023:1)

Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat dilihat dari berbagai aspek. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut berada dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk perihal tentang bagaimana bank tersebut harus beroperasi atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya. Bank Indonesia dapat saja menyarankan untuk melakukan perubahan manajemen, merger, konsolidasi, atau bahkan dilikuidasi keberadaannya jika memang sudah parah kondisi bank tersebut (Hery, 2019:140)

Laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu. Transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi ini dituangkan dalam bentuk angka-angka Untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, angka-angka yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna jika angka-angka tersebut saling dibandingkan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos

yang ada di antara laporan keuangan, Rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan (Hery, 2023:188)

Laba adalah penghasilan bersih (*net income*) atau imbalan dari aktivitas perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran yang sudah dikurangi dengan biaya kegiatan operasi perusahaan (Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba bank, namun tidak konsisten hasilnya. Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diteliti oleh Rabiati (2020) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba, sementara Suherminingsih and Herawaty (2019) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap perubahan laba bank, berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan

Net Interest Margin (NIM) yang diteliti oleh Khabibah, Octisari, and Nugraheni, (2020:53) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian Bahtiar (2003) menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan

Loan to Deposit Ratio (LDR) diteliti Tri kusnadi (2023) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian Widiyanti and Iswara (2021) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap perubahan laba bank. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga *Saving Account (CASA)* diteliti Rabiati (2020) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian Monika, Hakim, and Ahmad (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap perubahan laba bank. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Bank BCA Periode 2018-2021)”**

1.2 Identifikasi Masalah

- 1 Pengguna laporan keuangan memerlukan analisis data keuangan yang cermat untuk mengetahui nilai sebenarnya kemampuan Bank Central Asia (BCA) dalam

- permodalan untuk menutup risiko kerugian akibat penanaman dana pada aktiva produk.
- 2 Pengguna laporan keuangan harus menghitung tingkat efisiensi perputaran uang yang dipakai untuk membeli aset menjadi laba bersih untuk tolak ukur akan untung yang bisa didapat dari bank BCA.
 - 3 Pengguna laporan keuangan harus mengukur profitabilitas Bank Central Asia (BCA) untuk membedakan antara bunga yang diterima dan bunga yang dibayarkan.
 - 4 Pengguna laporan keuangan harus membandingkan jumlah kredit dengan total dana yang diterima dalam kemampuan finansial yang cukup untuk menghadapi kondisi tak terduga di masa datang

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari melebar dan tidak fokusnya masalah penelitian. Masalah pada penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Informasi keuangan yang digunakan berdasarkan laporan keuangan bank BCA tahun 2018-2021
2. Rasio keuangan yang diteliti adalah:
 1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
 3. *Net Interest Margin* (NIM)
 4. *Current Account Saving Account* (CASA)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank BCA?

2. Apakah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank BCA?
3. Apakah rasio *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank BCA ?
4. Apakah Rasio *Current Account Saving Account* (CASA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank BCA?
5. Apakah Rasio CAR, rasio NIM, rasio LDR, rasio CASA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank BCA?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba Bank Central Asia (BCA)
2. Mengetahui rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba Bank Central Asia (BCA)
3. Mengetahui rasio *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba Bank Central Asia (BCA)
4. Mengetahui Rasio *Current Account Saving Account* (CASA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba Bank Central Asia (BCA)
5. Mengetahui rasio CAR, rasio LDR , rasio NIM, rasio casa berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba Bank Central Asia (BCA)

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam menyelesaikan pendidikan serta pengetahuan kepada peneliti mengenai manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada Bank BCA 2018-2021 untuk menyelesaikan skripsi di STIE GICI BUSINESS
2. Sebagai masukan untuk pihak jurusan akuntansi dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan hasil penelitian sebagai sumber belajar
3. Agar dapat di jadikan referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu akuntansi dalam mengembangkan pusat belajar akuntansi
4. hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui Rasio keuangan pada bank BCA. Agar perusahaan dapat menentukan strategi untuk mengetahui pertumbuhan laba pada bank BCA.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.